

**YASA KERTHI
TAWUR AGUNG PANCA WALI KRAMA
LAN KARYA IDA BHATARA TURUN KABEH
PURA AGUNG BESAKIH 2019**



**PRAWARTAKA
TAWUR AGUNG PANCA WALI KRAMA
LAN KARYA IDA BHATARA TURUN KABEH
PURA AGUNG BESAKIH 2019**

**YASA KERTHI
TAWUR AGUNG PANCA WALI KRAMA
DAN KARYA IDA BHATARA TURUN KABEH
DI PURA AGUNG BESAKIH TAHUN 2019**



Prawartaka
Tawur Agung Panca Wali Krama lan Karya Ida Bhatara Turun Kabeh
di Pura Agung Besakih 2019



OM Swastyastu,

Sebagaimana tuntunan susastra perihal *pangempon* Pura Agung Besakih, sudah menjadi kewajiban bagi krama Desa Adat Besakih yang terhimpun dalam kelompok *pemaksan* untuk melaksanakan berbagai kegiatan ritual di seluruh kawasan Pura Agung Besakih. Pada bulan Maret 2019 nanti, saat *Tilem Caitra* (Tilem Kesanga) ketika tahun Saka berakhir dengan nol (Rah Windu)tahun Saka 1940, adalah kewajiban bagi umat Hindu untuk melaksanakan upacara 10 tahunan, *Tawur Agung Panca Wali Krama* di Pura Agung Besakih yang menjadi satu rangkaian dengan upacara tahunan *Karya Ida Bhatara Turun Kabeh*.

Setelah mengadakan *paruman* antara prajuru Desa Adat Besakih dengan para Pinandita Pura Agung Besakih, diputuskan untuk menyelenggarakan *paruman* dengan pemerintah provinsi, kabupaten dan kota se Bali selaku *pangempon* 18 pura *pakideh sakuwub* Pura Agung Besakih. Selanjutnya Paruman dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2019 di Wantilan Kesari Warmadewa, Besakih, dihadiri oleh Yajamana Karya, Ida Dalem Semara Putra, Nayaka Praja Prov. Bali, PHDI Prov. Bali, MUDP Prov. Bali, Kabupaten / Kota dan unsur lainnya.

Selain membahas kesiapan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota dalam mendukung pelaksanaan *Tawur Agung Panca Wali Krama* 2019, dalam *paruman* tersebut dibahas juga tuntunan *Yasa Kerthi* bagi umat se-dharma. Buku kecil ini merupakan himpunan tentang rangkaian upacara dan tuntunan *Yasa Kerthi* bagi umat Hindu dalam menyongsong dan mendukung terlaksananya *Tawur Agung Panca Wali Krama* 2019. Tentunya setelah terbentuknya Panitia Karya, tambahan informasi diharapkan akan melengkapi buku *Yasa Kerthi* ini sehingga mampu menjadi tuntunan bagi umat se-dharma dalam mendukung pelaksanaan *Tawur Agung Panca Wali Krama* dan *Karya Ida Bhatara Turun Kabeh* di Pura Agung Besakih Tahun 2019

Om Santih, Santih, Santih Om



Kelurahan Desa Adat Besakih

Jro Mangku Widiaatha



OM Swastyastu,

Tawur Agung Panca Wali Krama dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali, yaitu pada *Tilem Caitra (Tilem Kesanga)* ketika tahun Saka berakhir dengan nol (Rah Windu). Upacara *Panca Wali Krama* untuk tahun Saka 1940 ini akan jatuh pada hari Buda Kliwon Matal, tanggal 6 Maret 2019. *Tawur Agung Panca Wali Krama* yang pada intinya adalah pelaksanaan dari *Bhuta yajna* dan *Dewa yajna* yang bermakna untuk menyucikan alam semesta menuju tatanan yang harmonis. Untuk itu semestinya seluruh umat Hindu melaksanakan *Yasa Kerthi*, sebagai perwujudan dari pelaksanaan *Tapa-Brata-Yoga*, pengendalian diri, pemusatan dan penyucian pikiran.

Buku kecil ini memuat tuntunan *yasa Kerthi* yang patut dilaksanakan oleh seluruh umat Hindu dalam rangka menyongsong *Tawur Agung Panca Wali Krama* dan Karya Ida *Bhatara Turun Kabeh*, yang telah berpedoman pada Panca Wali Krama Tahun 2009, berdasarkan paruman Sulinggih Prov. Bali. Melalui tuntunan *Yasa Kerthi* ini diharapkan seluruh umat Hindu dapat melaksanakan yajna dalam Karya Agung yang sangat suci ini, sebagai wujud pelaksanaan ajaran agama.

Semoga buku kecil ini dapat dijadikan pegangan, khususnya oleh para Bendesa Adat, Kelian Banjar, Pemuka masyarakat dan umat Hindu pada umumnya, sehingga dapat melaksanakan *Yasa Kerthi* dengan sebaik-baiknya dalam Tawur Agung Panca Wali Krama sesuai dengan swadharma kita masing-masing.

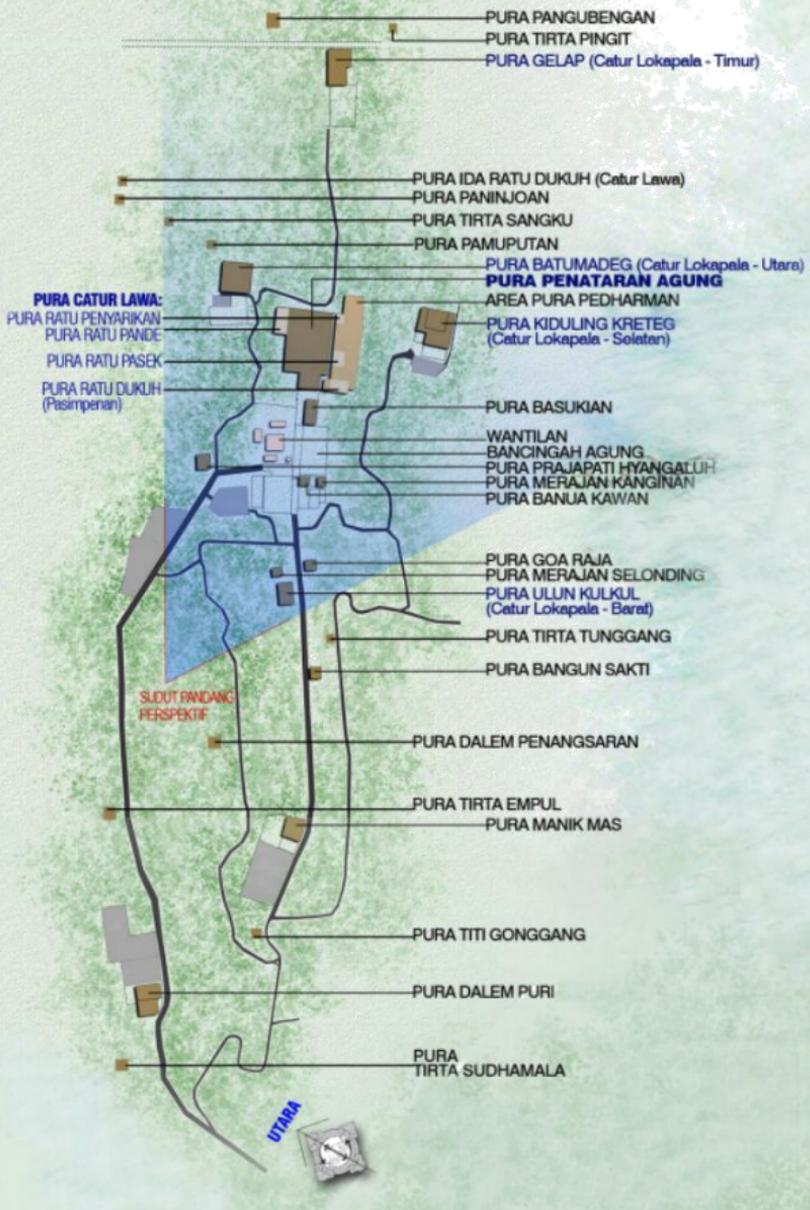
OM Santih, Santih, Santih OM

Yajamana Karya,



Ida Pedanda Gede Putra Tembau
(Gerya Gede, Desa Aan Klungkung)

PETA KAWASAN PURA AGUNG BESAKIH



YASA KERTHI DALAM RANGKA TAWUR AGUNG PANCA WALI KRAMA DAN KARYA IDA BHATARA TURUN KABEH DI PURA AGUNG BESAKIH TAHUN 2019

Dalam rangka menyongsong *Tawur Agung Panca Wali Krama* dan *Karya Ida Bhatara Turun Kabeh 2019* di Pura Agung Besakih, berdasarkan sumber-sumber sastra *Indik Panca Wali Krama*, setiap sepuluh Tahun sekali yaitu pada Tilem Caitra (Tilem Kasanga) Tahun Saka berakhir dengan nol (*Rah Windu*), dilaksanakan *Karya Tawur Agung Panca Wali Krama*. Upacara besar tersebut untuk tahun Saka 1940 jatuh pada hari Buda Kiwon Matal, tanggal 6 Maret 2019.

Berkenaan dengan hal itu, untuk mendukung kesucian dan suksesnya pelaksanaan *Karya Agung* tersebut patut dilaksanakan *Yasa Kerthi* oleh seluruh umat Hindu, baik dalam sikap dan perilaku maupun dalam bentuk upacara dan upakaranya sebagai berikut :

I. Yasa Kerthi Dalam Bentuk Perilaku.

Untuk menyongsong *Tawur Agung Panca Wali Krama* dan *Karya Ida Bhatara Turun Kabeh* di Pura Agung Besakih sebagaimana halnya dalam pelaksanaan setiap yadnya lebih-lebih yadnya yang besar, perlu didukung dengan pengendalian diri yang baik, sikap dan perilaku yang ikhlas, yang dilandasi dengan kesucian pikiran, perkataan dan perbuatan, sesuai dengan lontar *Indik Panca Wali Krama* :

Kayatnakna, aywa saula-ulah lumaku, ngulah subal, yan tan hana bener anut linging aji. Nirgawe pwaranya kawalik purihnya ika, amrih ayu byakta atemahan hala. Mangkana wenang ika kaparatyaksa de sang anukangi, sang adiksani lan sang adrewe karya, ika katiga wenang atunggalan panglaksana nira among saraja karya. Aywa kasingsal, apan ring yadnya tan wenang kacacaban, kacampuhan manah weci, ambek branta, sabda parusya. Ilang manah stithi jati nirmala juga maka sidhaning karya, marganing amanggih sadya rahayu, kasidhaning panuju mangkana kengetakna. Estu phalanya.

Maksudnya :

Waspadalah, jangan sembarangan melangkah asal jalan saja, apabila tidak benar sesuai dengan ucap sastra agama. Pekerjaan sia-sia itu namanya, akan berbaliklah harapan yang

diperoleh, berharap kebaikan, tetapi nyatanya menjadi tidak baik (buruk). Demikianlah patut selalu waspada bagi Tapini, Yajamana dan orang yang memiliki yadnya, ketiganya itu patut menyatukan pandangan dan langkah dalam mengendalikan semua pekerjaan (*yadnya*).

Janganlah saling bertentangan, sebab dalam pelaksanaan yadnya tidak boleh ternodai, dicampuri oleh pikiran kotor, pikiran bimbang, kata-kata kasar. Pikiran yang suci dan tidak ternoda jugalah yang mengantarkan keberhasilan suatu yadnya, sebagai jalan menemukan keberhasilan dan keselamatan, berhasil mencapai tujuan, demikianlah selalu diingat, semoga mendapatkan pahalanya.

Dengan landasan sikap dan perilaku seperti tersebut diatas, demi tertib dan lancarnya karya dimaksud, kepada setiap umat yang akan sembahyang sangat diharapkan :

1. Agar dengan tertib, sabar dan tenang menunggu giliran sembahyang terutama pada saat-saat sedang padatnya pemedek.
2. Para Pemangku maupun masyarakat yang ingin *ngaturang ngayah* agar terlebih dahulu menyampaikan kepada Panitia serta mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menghindari padatnya pemedek pada hari-hari tertentu, dianjurkan kepada umat dari Kabupaten/Kota untuk ngaturang bakti bersama-sama pada saat giliran kabupaten/Kota yang bersangkutan ngaturang *Penganyar*.
4. Berpakaian yang pantas (bersih, rapi dan sopan) serta tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan.
5. Ikut menjaga kebersihan dengan jalan mengumpulkan dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
6. Ikut menjaga ketertiban dalam perjalanan dengan mematuhi semua aturan yang berlaku termasuk aturan lalu lintas dan parkir sehingga tercipta suasana yang aman, tertib, tenang dan hikmat.

II. Yasa Kerthi Dalam Bentuk Upacara dan Upakara.

Untuk mendukung *Tawur Agung Panca Wali Krama* dan *Karya Ida Bhatara Turun Kabeh* di Pura Agung Besakih Tahun 2019, pada rangkaian kegiatan upacara yang tertentu, patut dilaksanakan yasa kerti dalam bentuk Upacara dan Upakara yang dipersembahkan di Pura Kahyangan Desa, masing-masing keluarga sebagai berikut :

- A. Hari : Anggara Paing Pujut.**
Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019.
Upacara : Atur Piuning lan Ngaku Agem.
Tempat : Pura Penataran Agung Besakih.

Upacara ini dimaksudkan sebagai permakluman (*Atur Piuning*) bahwa umat Hindu berketetapan hati akan melaksanakan Upacara Panca Wali Krama sekaligus mohon perkenan serta tuntunan agar Upacara itu nanti dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya tanpa suatu halangan apapun.

Yasa Kerthi di masing-masing Desa Pakraman dan rumah tangga sebagai berikut :

Bersamaan dengan upacara tersebut diatas agar dimasing-masing tempat suci lainnya seperti Merajan, Panti, Dadia, Paibon, dan Kahyangan Desa, Dhangkahyangan dan Kahyangan Jagat juga menghaturkan upacara *atur piuning* yang disesuaikan dengan tingkat upacaranya sebagai berikut :

1. Di Merajan, Panti, Dadia, Paibon dan sejenisnya, Menghaturkan : *Pejati, Sodan Putih Kuning* serta *Canang Sari* dan *Canang Yasa*, diiringi doa seperti tersebut diatas.
2. Di Pura Kahyangan Desa, Dhang Kahyangan, Sad Kahyangan dan Pura lainnya termasuk di luar daerah Bali menghaturkan :

Daksina Pejati, Sodan Putih Kuning, Canang Sari dan *Canang Yasa* beserta kelengkapannya. Upacara ini diantarkan oleh pemangku dan umat Hindu penyungung masing-masing.

Pada hari tersebut ikut sembahyang mendoakan agar *Tawur Agung Panca Wali Krama* yang akan dilaksanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Mulai saat ini seluruh umat Hindu ikut Ngertiang karya dengan *yasa kerthi* terutama bentuk kesiapan mental kesucian hati serta senantiasa menampilkan pikiran, perkataan dan perbuatan yang suci, menjauhkan diri dari segala bentuk perbuatan yang tidak terpuji serta menodai kesucian dan kelancaran pelaksanaan *Tawur Agung Panca Wali Krama*.

- B. Hari/Tanggal : Sukra Paing Pahang, 1 Februari 2019**
Upacara : Nunas Tirtha Pangelukatan Pamarisudha, lan Tirta Pengandeg
Tempat : Di Pura Dalem Puri Besakih

Sebagai usaha untuk menjaga kesucian karya, pada hari ini akan dilaksanakan upacara *Nunas Tirtha Pangelukatan, Pamarisudha lan Pengandeg* bertempat di Pura Dalem Puri Besakih,

selanjutnya dibagikan kepada seluruh umat Hindu yang ada di Daerah Bali khususnya. Tata cara pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Kurang lebih jam : 10.00 Wita, perwakilan dari masing-masing Desa Pakraman/Kecamatan/Kabupaten/Kota datang ke Pura Dalem Puri Besakih, dengan membawa Upakara berupa *Peras Pejati*, *Canang sari* dan *Segehan*, lengkap dengan 2 (dua) Bumbung bambu sebagai tempat tirta ;
 1. Sebagai tempat *Tirta Pangelukatan lan Pamarisudha*, dihias dengan Daun Andong, Kain Putih, Andel-andel. (berisi tulisan/ *Pipil Tirta Pangelukatan/Pamarisudha*.)
 2. Sebagai tempat *Tirta Pengandeg*, dihias dengan Daun Andong, Kain Kuning, Andel-andel dan Tedung. (berisi tulisan / *Pipil Tirta Pengandeg*)
- b. Setelah tiba di tempat masing-masing, Tirta *dipendak* dengan *Segehan*, kemudian *dilinggihkan* di Pura Dalem. Untuk mencukupi semua umat di wilayah itu, Tirta dapat ditambahi dengan air bersih secukupnya.
- c. Masing-masing umat Hindu yang ada di wilayah tersebut mohon *Tirta Pamarisudha* sampai di Pura Dalem dengan menghaturkan *Canang Sari*, untuk dipercikkan di Sanggah/ Merajan, Pekarangan Rumah dan semua anggota keluarga.
- d. Bagi yang masih memiliki jenazah yang belum di *aben*, agar memercikkan pula *tirta Pengandeg* tersebut di setra/tempat jenazah dikubur, dengan terlebih dahulu menghaturkan upacara :
 1. Di pura Dalem dan Prajapati : menghaturkan sodan putih kuning dan canang sari, dengan permohonan agar Ida Bhatara Dalem dan Prajapati berkenan menganugrahkan kesucian dan pamarisudha sehingga tidak menodai kesucian karya yang akan dilaksanakan.
 2. Di setra/tempat jenazah dikuburkan menghaturkan *tipat pesor*, *nasi angkeb*, *pangkonan putih kuning asagi*. Dengan permohonan agar *sang pitara* tidak mengganggu jalannya upacara yang akan dilaksanakan.Batas waktu untuk *nyiratang tirta pamarisudha* ini selambat-lambatnya tanggal 5 Pebruari 2019 sudah selesai dilaksanakan. Bagi umat Hindu di luar daerah Bali, permohonan *tirta pamarisudha* tersebut dapat dilakukan melalui tempat suci yang ada di wilayah masing-masing. Dengan sarana upakara berupa *Peras Pejati*. Pemangku mohon *tirta pamarisudha* dihadapan *pelinggih* yang ada, dihadapan Ida Sang Hyang Widhi

dalam Ista Dewatanya sebagai Bhatara Siwa. Selanjutnya dibagikan kepada seluruh umat dengan tata cara seperti tersebut diatas, dan bentuk upakarnya dapat disesuaikan dengan kondisi setempat.

Batas waktu pelaksanaan upacara pengabenan:

Guna mendukung kesucian *karya* ini dianjurkan sepanjang memungkinkan untuk melaksanakan *pengabenan* bagi yang punya *sawa mependem*, dengan batas waktu untuk *pengabenan ngewangun* selambat-lambatnya sampai dengan tgl. 20 Januari 2019 sudah selesai dilaksanakan. Sedangkan bagi yang meninggal setelah batas waktu tersebut masih diberikan kesempatan pelaksanaan *pengabenan kedadak/ karena suatu hal* hingga batas waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2019. Setelah tanggal 31 Januari 2019 sampai dengan selesainya upacara *mejauman* tanggal 15 April 2019, hendaknya tidak melaksanakan kegiatan pembakaran mayat baik dalam bentuk upacara ***pengabenan*** maupun ***makingsan di geni***.

Bila ada yang meninggal setelah tanggal 31 Januari 2019 diatur sebagai berikut :

- a. Bila dimungkinkan untuk ***dipendem*** (dikubur) hendaknya secepatnya melaksanakan upacara penguburan. Perjalanan ke *setra* dilaksanakan pada sore hari setelah matahari terbenam. Tata cara dan upacara *mendem sawa* mulai dari *nyiramang* dan seterusnya berlaku sebagaimana biasa. Hanya saja tidak menyuarakan kentongan banjar, dengan maksud agar krama banjar tidak ikut terkena *cuntaka*. Anggota keluarga terdekat serta tetangga bersebelahan serta orang-orang lain yang ikut aktif dalam melaksanakan upacara *mendem sawa* tersebut terkena *cuntaka*. Batas waktu *cuntaka* sesuai dengan *dresta* setempat. Setelah berakhirnya batas waktu *cuntaka* diperkenankan untuk ikut dalam rangkaian *Tawur Agung Panca Wali Krama* dan *Karya Ida Bhatara Turun Kabeh*, dengan terlebih dahulu melaksanakan upacara *pebersihan* diri (*matirtha*).
- b. Bila yang meninggal adalah Sulinggih (*dwijati*), Pemangku atau mereka yang menurut *dresta* tidak boleh *dipendem*, diperkenankan untuk *nyekeh sawa* di rumah masing-masing. Tata cara *nyekeh sawa* pada dasarnya dilaksanakan sebagaimana biasa dengan ketentuan : bagi yang masih berstatus *welaka* tidak sampai *munggah Tumpang Salu*.

Sedangkan bagi Sulinggih (dwijati) dapat dilanjutkan sampai *munggahTumpang Salu*.

- C. Hari : Buda Paing Krulut**
Hari/Tanggal : Rabu, 6 Pebruari 2019
Upacara : Nuwasen Karya lan Negtegang
Tempat : Di Pura Penataran Agung Besakih dan Suci Pura Agung Besakih.

- D. Hari : Anggara Paing Medangkungan,**
Tanggal : 26 Pebruari 2019,
Upacara : Memasang Penjor

Menyambut *Tawur Agung Panca Wali Krama*, Seluruh umat Hindu diharapkan membuat penjor dari bahan dan hiasan yang bersifat alami, tidak menggunakan tali maupun hiasan lainnya yang terbuat dari unsur plastik. Bambunya dikerik, dilengkapi pula dengan *Plawa, Pala Bungkah, Pala Gantung*, Jajan, Tebu dan Kain Putih Kuning.

Catatan : Upakara di *sanggah penjor* sama seperti pada saat hari raya Galungan, Penjor ini dicabut setelah selesainya semua rangkaian Karya, Sukra Paing Ugu, Tanggal 12 April 2019.

Semua Pura yang ada yaitu Pura Sad Kahyangan, Pura Kahyangan Desa dan Pura lainnya seperti Pura Masceti, Pura Subak, Pura Melanting, agar pada hari ini juga memasang penjor lengkap dengan upakara seperti tersebut diatas.

Pura Pedharman yang ada di lingkungan Pura Besakih mulai hari ini diharapkan menghias (*masang busana*).

- E. Hari : Buda Pon Medangkungan dan Wraspati Wage Medangkungan**
Hari/Tanggal : Rabu 27 Pebruari dan Kamis 28 Pebruari 2019
Upacara : Nuwur Ida Bhatara Tirtha di Pura Kahyangan Jagat.

Pada Hari ini dilakukan nuwur tirta di Pura Kahyangan Jagat Gunung Rinjani (Lombok), Gunung Semeru (Jawa Timur) dan Pura Sad Kahyangan di Bali.

- F. Hari : Sukra Kliwon Medangkungan**
Hari/Tanggal : Jumat, 1 Maret 2019.
Upacara : Nedunang Pralingga Ida Bhatara.

Pada hari ini Pura Padharman yang ada di lingkungan Besakih, diharapkan bersama-sama *nedunang Ida Bhatara*, sepanjang memungkinkan agar ikut *melasti* dan *nyejer* sampai dengan Sukra Paing Pahang, tanggal 12 April 2019. Bila tidak memungkinkan selama itu agar diusahakan *nyejer* sampai dengan selesainya upacara *pangeremekan Karya Bhatara Turun Kabeh*.

- G. Hari : Saniscara Umanis Medangkungan - Soma Pon Matal.**
Hari/Tanggal : Sabtu – Senin, 2 - 4 Maret 2019.
Upacara : Melasti
Tempat : Segara Watu Klotok, Klungkung

Untuk pelaksanaan upacara *Melasti* di masing-masing Desa Adat agar dilaksanakan sebagaimana telah berlaku sebelumnya. Khusus bagi Desa-desa yang akan dilalui dalam perjalanan *Melasti* menuju Segara Klotok sampai kembali ke Pura Agung Besakih, diharapkan agar mempersiapkan haturan *bakti Pamendak* di tempat-tempat yang telah ditetapkan (sebagaimana halnya pada waktu karya Panca Wali Krama sebelumnya). Disamping itu sangat diharapkan pula agar dapat diatur secara bergiliran untuk *ngayah mundut Ida Bhatara*.

- H. Hari : Buda Kliwon Matal,**
Tanggal : 6 Maret 2019,
Upacara : Puncak Tawur Agung Panca Wali Krama.

Bersamaan dengan puncak *Tawur Agung Panca Wali Krama* di Pura Agung Besakih, seluruh umat Hindu patut ikut mensukseskan pelaksanaan karya tersebut, dan *Yasa Kerthi* yang patut dilaksanakan pada hari ini adalah :

a. *Nunas Tirtha* dan *Nasi Tawur*.

Perwakilan dari masing-masing Desa Adat/Kecamatan agar datang ke *Pura Agung Besakih* sekitar jam 10.00 Wita, dengan membawa *Sujang* untuk tempat *Tirtha Tawur* serta *Daksina Pejati* dan perlengkapan persembahyangan, guna mohon *Nasi Tawur* dan *Tirtha Tawur* untuk disebar dan dipercikkan di wilayah masing-masing.

b. *Pecaruan/Tawur* di masing-masing wilayah. Masing-masing wilayah juga melaksanakan *Pecaruan/Tawur Kesanga*

sebagaimana biasa pelaksanaan *Tawur Kesanga*, dengan waktu pelaksanaan diatur sebagai berikut :

1. Di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dilaksanakan pada siang hari jam 12.00 Wita.
2. Di tingkat Desa dan Banjar agar dilaksanakan pada sore hari jam 18.00 Wita. Tingkat upacara *Pecaruan/ Tawur* di wilayah tersebut diatas berlaku sebagaimana biasa (sesuai dengan *dresta*).

c. *Upakara* di *parhyangan*.

Disemua Kahyangan seperti Pura Kahyangan Desa, Pura Swa Gina (Masceti, Subak, Melanting dan sejenisnya) Pura Keluarga (Kawitan, Dadia, Panti, Paibon dan sejenisnya), pada hari ini agar ikut melaksanakan upacara ngertiang kerahayuan jagat dengan menghaturkan Daksina Pejati, Soda Putih Kuning, Canang Sari dan Canang Yasa beserta kelengkapannya.

d. *Upakara* di masing-masing rumah tangga :

1. Di *pelinggih Kemulan/Rong Tiga* menghaturkan :
 - *Daksina Pejati*
 - *Canang Sari*
 - *Soda Putih Kuning* dan *Tipat Kelanan*
2. Di Halaman/*Natar Merajan* menghaturkan ; *Segehan Manca Warna Maiwak Bawang Jahe*.
3. Di halaman rumah menghaturkan : *Segehan Manca Warna Maulam Bawang Jahe*.
4. Di Halaman Luar, *Jaba/Lebuh* : Mendirikan *sanggah cucuk* diletakkan di sebelah kanan pintu keluar, *banten munggah di sanggah cucuk* : *Peras Panyeneng, Tumpeng Adanan, Maulam Ati Magoreng miwah Taluh Madadar, sujang agancet medaging tuak arak*

Dibawah *sanggah cucuk* menghaturkan:

- *Segehan manca warna 9 tanding, ulamnya olahan Ayam Brumbun* lengkap dengan *Tetabuhan*, dihaturkan dihadapan *Sang Bhuta Raja* dan *Sang kala Raja*.
- *Segehan cacahan 108, ulamnya jejeron matah, disertai dengan segehan agung 1 tanding, tetabuhan tuak, arak, berem, air* dihaturkan dihadapan *Sang Bhuta Bala* dan *Kala Bala*.
- *Segehan Sapunjung, iwak Bawi ingolah lembat asem.*

Catatan : *Upakara Daksina Pejati* yang munggah di *Palinggih Parhyangan* dan *Palinggih Rong Tiga* tersebut diatas Nyejer sampai *panyineban upacara Panca Wali Krama*,

dan setiap harinya agar menghaturkan Canang Sari nertiyang karya nunas kerahayuan jagat.

- I. **Hari** : **Sukra Paing Ugu,**
Hari/Tanggal : **Jumat, 12 April 2019.**
Upacara : - **Nunas Tirta Panglebar**
- **Panyineban**

a. *Upacara Nunas Tirta Pangenduh/Panglebar.*

Upacara ini dilaksanakan di *Pura Dalem Puri Besakih*. Kalau pada awal akan mulainya persiapan *Tawur Panca Wali Krama* telah dilaksanakan upacara *nunas Tirta Pengandeg*, maka pada saat akhir upacara dilaksanakanlah upacara nunas Tirta Panglebar ini. Dengan maksud mohon kehadiran Ida Bhatara agar berkenan menganugrahi bahwa sejak saat itu pelaksanaan upacara *Pengabenan* maupun upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian dapat dilaksanakan sebagaimana biasa. Pada saat ini diharapkan perwakilan dari masing-masing Desa Adat/Kecamatan untuk *nunas Tirta Panglebar* dimaksud dengan sarana upacara *Peras Pejati*, *katur* di Pura Dalem Puri Besakih.

b. *Daksina Pejati* yang sudah dilinggihkan sejak tanggal 22 Januari 2019, di masing-masing *sanggar* hari ini dilebar kemudian digeseng, dengan terlebih dahulu menghaturkan *Soda Putih Kuning* dan *Canang Yasa* serta *Segehan*.

Demikian pula *Penjor* pada hari ini bisa di cabut. Sisa-sisa upacara dikumpulkan dan dibakar kemudian abunya dimasukkan pada bungkok nyuh gading dan ditanam, abu sisa di Merajan ditanam di Merajan (dibelakang Palinggih Rong Tiga), demikian pula abu sisa upacara di halaman rumah dan di lebuah ditanam di lebuah, disertai dengan Canang Sari 1 pasang.

Selanjutnya pada hari ***Soma Kliwon Klurut***, tanggal 15 April 2019, dilaksanakan ***upacara Mejauman*** di seluruh tempat *nuwur tirta*.



**Dudonan Tawur Agung Panca Wali Krama lan
Karya Ida Bhatara Turun Kabeh Di Pura Agung Besakih, Tahun 2019.**

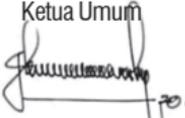
No.	Galah	Upacara	Genah	Penyanggra
01.	Anggara Paing Pujut 22 Januari 2019 10.00 wita	Atur Piuning lan Ngaku Agem	Pura Agung Besakih	Panitia
02.	Sukra Paing Pahang 01 Februari 2019 10.00 Wita	a. Nunas Tirta Pangelukatan lan Tirta Pamarisudha. b. Nunas Tirta Pengandeg	Pura Dalem Puri	Panitia
03.	Buda Paing Krulut 06 Februari 2019 08.00 wita 09.00 wita 13.00 wita	Ngaturang Pamiyut Nuwasen Karya lan Pengalang Sasih Ngingsah, Nyangling, Negtegang lan Ngunggah- ang Sunari Pengemit lan Pangerajeg Karya	Pura Penataran Agung Besakih Pura Penataran Agung Suci Pura Penataran Agung Besakih Pura Penataran Agung Besakih	Panitia Panitia Panitia Panitia
04.	Sukra Umanis Merakih 15 Februari 2019 10.00 wita 10.00 wita	Nyukat Genah Tawur Ngawit Nanceb Wawangunan	Bancingah Agung Besakih Bancingah Agung Besakih	Panitia Panitia
05.	Anggara Kiwon Tambir 19 Februari 2019 10.00 wita	Mamineh Empehan lan Makarya Maduparka	Suci Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
06.	Buda Pon Medangkungan 27 Februari 2019 05.00 wita 05.00 wita	Nuwur Ida Bhatara Tirta Nuwur Ida Bhatara Tirta	Gn. Semeru Lumajang G.. Rinjani, Lombok	Panitia Panitia
07.	Wrehaspati Wage Medangkungan 28 Februari 2019 02.00 wita 07.00 wita 10.00 wita	Nuwur Ida Bhatara Tirta Nuwur Ida Bhatara Tirta Bhumi Sudha, Pamarisudha	Gunung Agung Pura Sad Kahyangan di Bali Bancingan Agung Besakih	Panitia Panitia Panitia
08.	Sukra Kiwon Medangkungan 01 Maret 2019 15.00 wita	Nedunang Pralinggga Ida Bhatara	Pura Agung Besakih	Panitia Kab/Kota
09.	Saniscara Umanis Medangkungan 02 Maret 2019 10.00 wita 16.00 wita 20.00 wita	Memargi Melasti Upakara Melasti Ida Bhatara katuran Mesandekan dan katuran Bhakti	Besakih - Kotok Segara Watu Kotok Pura Penataran Agung Klungkung	Panitia Panitia Kab. Klungkung Kab. Buleleng Panitia
10.	Redite Paing Matal 3 Maret 2019 05.00 wita 10.00 wita 16.00 wita 20.00 wita	Ngelanturang Melasti Ida Bhatara Mesandekan dan Katuran Bhakti Ngelanturang Melasti Ida Bhatara Mesandekan dan katuran Bhakti	Ke Pura Puseh Tohjiwa Pura Puseh Tohjiwa Ke Pura Puseh Tabola Pura Puseh Tabola	Panitia Panitia Panitia Panitia

11.	Soma Pon Matal 4 Maret 2019 05.00 wita 14.00 wita 15.00 wita	Ida Bhatara Mawali ke Besakih Ida Bhatara Mesandekan dan katuran Bhakti Pamendak Agung	Pura Puseh Tabola Pura Pasimpangan Besakih Ambal-Ambal	Panitia Kab. Jembrana Panitia
12.	Anggara Wage Matal 5 Maret 2019 10.00 wita 18.00 wita	Mapepada Tawur Agung Panca Wai Krama Pamemben	Bencingah Agung Besakih Bencingah Agung Besakih	Panitia Panitia
13.	Buda Kiwon Matal 6 Maret 2019 10.00 wita	Puncak Tawur Agung Panca Wali Krama	Bencingah Agung Besakih	Panitia/ Kabupaten/Kota
14.	Wrehaspati Umanis Matal 7 Maret 2019 05.00 wita 06.00 wita	Penganyar Penyepian (Sipeng)	Pura Agung Besakih Seluruh Bali	Panitia Panitia/Umat Hindu
15.	Sukra Paing Matal 8 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
16.	Saniscara Paon Matal 9 Maret 2019 10.00 wita 14.00 wita	Penganyar Mlaspas lan Mapedagingan Pangelemek Tawur Agung Panca Wali Krama	Pura Penataran Agung Besakih Bencingah Agung	Panitia Panitia
17.	Redite Wage Uye 10 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Karangasem
18.	Soma Kliwon Uye 11 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Klungkung
19.	Anggara Umanis Uye 12 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Bangli
20.	Buda Paing Uye 13 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Gianyar
21.	Wrahaspati Pon Uye 14 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kota Denpasar
22.	Sukra Wage Uye 15 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Badung
23.	Saniscara Kiwon Uye 16 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Tabanan
24.	Redite Umanis Menail 17 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Jembrana
25.	Soma Paing Menail 18 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Buleleng

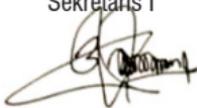
26.	Anggara Pon Menail 19 Maret 2019 10.00 wita	Mapepada Bhatara Turun Kabeh	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
27.	Buda Wage Maenail 20 Maret 2019 09.00 wita 09.00 wita 10.00 wita	Puncak Karya Ida Bhatara Kabeh Upakara Ayun Widhi Tedun ke Paselang	Pura Penataran Agung Besakih Pura Penataran Agung Besakih Pura Penataran Agung Besakih	Panitia Panitia Panitia
28.	Wrahaspati Kiwon Menail 21 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
29.	Sukra Umanis Menail 22 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Agung Penataran Besakih	Kab. Karangasem
30.	Saniscara Paing Menail 23 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
31.	Redite Pon Prangbakat 24 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Klungkung
32.	Soma Wage Prangbakat 25 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Bangli
33.	Anggara Kiwon Prangbakat 26 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Gianyar
34.	Buda Umanis Prangbakat 27 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kota Denpasar
35.	Wrahaspati Paing Prangbakat 28 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
36.	Sukra Pon Prangbakat 29 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Badung
37.	Saniscara Wage Prangbakat 30 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Tabanan
38.	Redite Kliwon Bala 31 Maret 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Jembrana
39.	Soma Umanis Bala 1 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Kab. Buleleng
40.	Anggara Paing Bala 2 April 2019 10.00 wita 11.00 wita	Penganyar Rsi Bhojana	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia Panitia

41.	Buda Pon Bala 3 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
42.	Wrahaspati Wage Bala 4 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
43.	Sukra Kliwon Bala 5 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
44.	Saniscara Umanis Bala 6 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
45.	Redite Paing Ugu 7 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
46.	Soma Pon Ugu 8 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
47.	Anggara Wage Ugu 9 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
48.	Buda Kliwon Ugu 10 April 2019 10.00 wita	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
49.	Wrahaspati Umanis Ugu 11 April 2019	Penganyar	Pura Penataran Agung Besakih	Panitia
50.	Sukra Paing Ugu 12 April 2019 10.00 wita 15.00 wita 16.00 wita	Penganyar Nunas Tirta Pangelebar Panyineban	Pura Penataran Agung Besakih Pura Penataran Agung Besakih Pura Penataran Agung Besakih	Panitia Panitia Panitia
51.	Soma Kiwon Wayang	Majejauman	Genah Nuwur Tirta	Panitia

Besakih, 22 Januari 2019
Prawartaka Tawur Agung Panca Wali Krama lan Karya Ida Bhatara Turun Kabeh
di Pura Agung Besakih 2019

Ketua Umum

Jro Mangku Widiarta



Sekretaris I

I Mangku Nyoman Sudarsana

Sahuninga
Yajamana Karya

Ida Pedanda Gede Putra Tembau





MEDIA INFORMASI



pura agung besakih



@puraagungbesakih